



Evaluasi Prosedur Penjualan Tunai Pada Yard Cafe

Gracia Elisandra Panjaitan¹, Kholida Atiyatul Maula²

^{1,2}Program Studi DIII Akuntansi Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 04 Desember 2023
Revised: 08 Januari 2024
Accepted: 01 Februari 2024

This research is intended to provide a recommended sales accounting system that is good to implement. The research was carried out with the aim of giving direction to Yard Café owners regarding the best accounting information system. The researcher hopes that the results of this research will be useful for the writer to get information. From the results of the research carried out, the researcher assumed that there was an error in the cash sales process. Researchers recommend that final payments be stopped, then changed to initial payments. Paying late is risky because consumers will forget to pay, which will be detrimental to the company. The emergence of receivables will have the impact of disrupting the circulation of funds. In conclusion, the researcher provides the latest cash sales recommendations. The researcher hopes that this research will be useful for Yard Café to be realized.

Keywords: Cash Sales Procedures

(*) Corresponding Author: graciaelisandra13@gmail.com

How to Cite: Panjaitan, G. E., & Maula, K. A. (2024). Evaluasi Prosedur Penjualan Tunai Pada Yard Cafe. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10643147>.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berperan membangun kenaikan ekonomi. Di Indonesia selain menumbuhkan pembangunan ekonomi, UMKM berperan menyelesaikan permasalahan pengangguran. Pertumbuhan bisnis mikro dijadikan akses peluang bekerja serta berpenghasilan. Banyak terserapnya pekerja artinya UMKM berperan strategis mengupayakan pemerintah melawan pengangguran penyebab kemiskinan.

Di Indonesia UMKM pesat pertumbuhannya ialah usaha cafe kopi. Kopi menjadi bahan ekspor kedua utama di perdagangan internasional setelah minyak mentah (Gregory dan Featherstone, 2008). Kenaikan produk kopi olahan negeri naik rata-rata >7% pertahun. Dalam hal olahan kopi, menjadikan produsen kopi ke-4 besar dunia rata-rata output 685.000 ton/tahun atau setara dengan 8,9% produksi kopi dunia. Perkebunannya kebanyakan ialah kebun rakyat (96%) dan 4% dikelola perusahaan besar.

Kopi Indonesia memberikan kontribusi ke ekonomi nasional. Biji kopi dan produk olahan kopi menyumbang 0,22% produk domestik bruto (PDB) Indonesia atau Rp 2,8 triliun. Kontribusi makin naik seiring pertumbuhan kopi Indonesia 3% per tahun. Menginspirasi pengusaha untuk berbisnis kopi karna banyak peminatnya dan menciptakan persaingan antar warung kopi kian ketat (Deperin, 2009)

Tradisi meminum kopi menjamur di wilayah Indonesia, seperti Bekasi, daya saing cafe kopi melalui bermacam promosi di media sosial, hingga menyediakan live music setiap minggunya untuk menarik perhatian konsumen. Keefektifan metode penjualan berdampak berkembangnya bisnis dijalankan. Misalnya pemakaian skema sistem cash vending. Dengan diagram tersebut diharapkan bisnis sesuai SOP terstruktur supaya bisnis tetap berjalan lancar terhindar dari hal tidak terduga.

Yard coffee ialah UMKM bidang kuliner di Kota Bekasi tepatnya di Jl. Rose Garden Boulevard Raya RRGB No.16, RT.002/RW.017 Bekasi, aktivitas utamanya usaha kuliner.

Cafe kopi menjual bermacam minuman kopi, non-coffee serta bermacam makanan. Langkah penjualan diadopsi café ini bila masuk orderan pihak café langsung membuatnya lalu pembayaran diakhir setelah konsumen selesai makan dan minum. Metode ini berisiko jika konsumen lupa membayar serta menimbulkan piutang penyebab ruginya bisnis. Yard coffee dulu merugi kaena Langkah penjualan memakai sistem bayar diakhir, karena ada konsumen tidak membayarkan orderan lalu hilang entah kemana. Sehingga, alur penjualan penting ditentukan pemilik UMKM.

Riset sebelumnya perihal sistem jual beli tunai RM. Soto Ayam dan Ayam Goreng Bangkok (Saputra, 2015). Riset memberikan rekomendasi perihal sistem penjualan. namun, peneliti belum mengadopsi sistem bayar di akhir. Ini berisiko merugikan organisasi, karena tidak membayar orderan.

Dari uraian disampaikan, penulis berminat meneliti dengan judul “EVALUASI PROSEDUR PENJUALAN TUNAI PADA YARD COFFEE DI BEKASI”

Batasan Masalah

Perihal meluasnya lingkup pembahasan, berpacu waktu terbatas. Riset dijalankan terkait proses penjualan, peneliti membatasi pada:

1. Penulis membatasi masalah riset dengan menggunakan data tahun 2022.
2. Tempat riset dilakukan pada Yard Coffee.
3. Penulis melakukan riset hanya pada perlakuan akuntansi penjualan

Rumusan Masalah

Dari masalah diuraikan dapat dirumuskan permasalahan Tugas Akhir ini yakni:

1. Bagaimanakah proses penjualan diterapkan Yard Coffee?
2. Bagaimanakah merekomendasi proses penjualan tepat kepada Yard Coffee?

Tujuan Penelitian

Dari perumusan permasalahan yang ada, riset ditujukan untuk:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis proses penjualan di Yard Coffee.
2. Menganalisis dan merekomendasi proses penjualan efektif bagi Yard Coffee

Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Segi Akademisnya riset mampu memberi saran masukan perihal sistem akuntansi penjualan tunai

2. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan hasil riset dipergunakan untuk referensi literatur ilmiah berikutnya

3. Bagi Perusahaan

Hasil riset ke perusahaan mampu berkontribusi memberi saran positif terkait aktivitas operasional Yard Coffee sesuai perencanaan peneliti saat merekomendasikan efektifnya sistem penjualan ke Yard Coffee.

4. Bagi pembaca

Hasil riset bagi pembaca mampu menjadi acuan pengetahuan Ketika menjalankan bisnis lebih baik seefisien mungkin.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Definisi Akuntansi

Pendapat Rudianto (2010) akuntansi ialah kegiatan pengumpulan, menganalisa, merekap, meringkas, menyajikan angka, memaparkan, serta memberi laporan aktivitas transaksi berbentuk data keuangan.

Pendapat Walter (2012) akuntansi ialah sistem pendataan pengukur aktivitas bisnis, mengolah informasi menjadi pelaporan disertai penyampaian hasil untuk diambil keputusan dihindak keputusan bisa pengaruhi kegiatan berbisnis”.

pendapat Warren dkk (2014) akuntansi ialah sistem penginformasian penyedia laporan perihal urusan kondisi perusahaan dan kegiatannya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi sebagai Langkah pencatatan, pengklarifikasi, merangkum, pengelolaan dan penyajian data terkait keuangan. Agar digunakan menentu sebuah putusan.

Tujuan Akuntansi

Umumnya akuntansi bertujuan yakni:

1. Menyampaikan informasi perihal pendanaa agar terbantunya pembuatan penentu potensi laba perusahaan.
2. Pengadaan informasi perihal perubahan bersumber perekonomian perusahaan.
3. Mengadakan informasi pelaporandana memudahkan pemakaian laporan tersebut.
4. Menyampaikan informasi perihal posisi serta keadaan finansial perusahaan
5. Menyampaikan probabilitas keadaan finansial perusahaan di masa mendatang.
6. Memutuskan tingkatan risiko terkait pinjaman kredit perusahaan.
7. Memperoleh visualisasi perihal tingkatan profit perusahaan.

Adapun tujuan akuntansi terkhusus yakni menyediakan informasi berbentuk pelaporan berisikan keadaan keuangan, hasil bisnis beserta berubahnya keadaan finansial lain secara normal sejalan prinsip akuntansi.

Macam – Macam Akuntansi

Menurut Rudianto (2012) jenis akuntansi terkhusus, yakni:

1. Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan berkaitan pelaporan finansial untuk pihak di luar organisasi. Laporan ini bermanfaat sebagai informasi pihak luar mengambil keputusan tepat.

2. Akuntansi Manajemen

Manajemen ialah cabang akuntansi bertujuan menyebarkan data untuk manajemen menjalankan bisnisnya. Pengaturan kegiatan industri, memantau arus kas lalu mempertimbangkan alternatif suatu keputusan.

3. Akuntansi Biaya

Akuntansi Biaya ialah cabang akuntansi mencatat, mengkalkulasikan dan menganalisa informasi industri serta memastikan besaran harga pokok sesuatu produk ataupun benda. Dengan guna utama mengumpulkan serta menganalisis informasi menimpa bayaran, baik bayaran yang sudah terjalin maupun bayaran yang hendak terjalin

4. Akuntansi Perpajakan

Akuntansi pajak ialah aktivitas berkaitan menentukan objek pajak yang membebaskan bisnis dan mengkalkulasikan urusan menata laporan pajak. Akuntansi cabang ini mewajibkan memahami perihal undang- undang perpajakan.

5. Auditing

Auditing ialah akuntansi pemeriksaan, dilakukan aktivitas pengecekan terkait hasil perekapan serta pelaporan finansial. Auditing didasari oleh objek serta independensi saat memeriksa privasi dan mengumpulkan bukti terkait .

6. Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi ialah cabang menjalankan aktivitas perencanaan metode melaksanakan perekapan agar efisien, tepat. Mulai dari organisir berkas hingga menyusun proses pencatatannya.

7. Budgeting

Budgeting ialah bagian penyusunan finansial pemasukan atau operasional. Terkait menyusul rencana finansial aktivitas perusahaan jangka tertentu diwaktu mendatang beserta Analisa dan pengontrolannya.

8 Akuntansi Perbankan

Akuntansi Perbankan ialah langkan akuntansi bank terdiri mencatat, memaparkan, menganalisis, mendefinisikan info finansial bank secara sistematis sebagai keperluan pihak penting eksternal dan internal.

9. Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi Sektor Publik menjadi bagian diadopsi lembaga pemerintahan. bertujuan menyajikan pelaporan finansial, mengendalikan serta mengawasi finansial negeri. diharapkan mampu mengontrol administrasi negeri dengan baik, terkhusus mencatat pelaporan transaksi pemerintahan.

Definisi Sistem Informasi Akuntansi

Pemaparan Nugroho Widjajanto (2011) sistem akuntansi ialah kumpulan informasi terdiri dari lapisan catatan, formulir, perlengkapan, serta peralatan semacam pc, perlengkapan komunikasi, teknsi dan pelaporan terhubung.

Pemaparan Wikinson (2010) sistem akuntansi terdiri keseluruhan guna dan aktivitas akuntansi. Langkah dicoba bertujuan memikirkan akibat dari aktivitas dalam dan luar industri terkait sumber energi perekonomian.

Sudah dijabarkan dimana sistem informasi akuntansi merancang pembuatan laporan diawali mencatat, mengidentifikasi, mengolah hingga menyajikan info finansial. Lalu info finansial mencakup keseluruhan transaksi, laporan diserahkan ke devisi berwenang yakni manajer sebagai bahan mempertibangkan suatu keputusan.

Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama dari sistem informasi akuntansi yakni:

1. Pendukung Proses Mengambil Keputusan

sistem informasi membuat pelaporan diawali mencatat, mengidentifikasi, mengolah hingga menyajikan info finansial. Lalu data mencakup keseluruhan transaksi, laporan diserahkan ke devisi berwenang yakni manajer sebagai bahan mempertibangkan suatu keputusan.

2. Mendukung Operasional Perusahaan

Utamanya fungsi sistem informasi akuntansi menolong menyediakan berita perekonomian organisasi datanya diperlukan banyak devisi melakukan peran dan wewenangnya. secara tidak langsung laporan ini menaikkan dan mendukung organisasi, membuat seluruh Langkah pekerjaan berjalan efektif, lancer, dan efisien.

Lalu ada pula tujuan sistem informasi akuntansi pendapat Gondodiyoto (2013) yakni:

1. Menyediakan informasi berkualitas.

2. pengubahan informasi data agar bermanfaat bagi seluruh manajeral.

3. Mendorong kegiatan keseharian organisasi.

4. Mendorong lang mengambil putusan.

Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Membantu merancang sistem informasi akuntansi ialah flowchart. Ini mempermudah melaksanakan cross check bagian dilupakan saat penganalisis masalah (Krismiaji, 2002). jenis flowchart:

1. Bagan Alir Berkas

Menvisualisasikan distribusi berkas dan info diantara lokas pertanggungjawaban perusahaan. Bagan aliran dimanfaatkan menganalisa cukupnya Langkah mengawasi sistematis serta memisahkan kegunaannya, bagian aliran menerangkan serta pengevaluasian mengawasi intern.



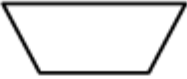


2. Bagan Alir Sistem

Menvisualisasikan kaitan diantara masukan, proses serta keluaran sistematis informasi akuntansi. Bagan aliran menganalisa, mendesain, serta pengevaluasian sistematisnya.

3. Bagan Alir Program

Menerangkan keurutan pikiran memproseskan data dikomputer saat dijalankanya program.

Tabel 2.1
Simbol Masukan dan keluaran

Simbol-simbol input dan output	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Sebuah dokumen yang dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer
	Dokumen rangkaiap	Digambarkan dengan simbol dokumen yang menumpuk
	Kegiatan manual	Kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
	Arus dokumen atau pemrosesan	Arah arus dokumen atau pemrosesan. Arus normal adalah kekanan atau kebawah
	Penghubung dalam sebuah halaman	Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama.

Sumber : Marshall B. Romney, 2016, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi

Pengertian Prosedur

Prosedur ialah aktivitas melibatkan beberapa individu ke bagian sebagai penjamin menangani bermacam transaksi organisasi terus menerus. Proses umumnya

mengidentifikasi kegiatan, peranan, Langkah, keputusan dan rangkaian pekerjaan menciptakan tujuan dicapai.

Mulyadi (2001) menyampaikan, “proses sebagai urutan aktivitas klerikal, umumnya menggabungkan beberapa individu ke bagian sebagai penjamin menangani bermacam transaksi organisasi terus menerus.”

Prosedur Penjualan Tunai

1. Makna Penjualan Tunai

Penjualan tunai dijalankan organisasi melalui pembeli harus membayar orderannya sebelum diberikan. Saat diterimanya uang, barang dikasih ke pembeli lalu dicatat perusahaan (Mulyadi, 2001).

2. Fungsi Terkait

Mulyadi (2001) menyampaikan fungsional terkait penjualan tunai yakni:

a. Fungsi Penjualan

ditransaksi masukan kas penjualan, fungsi ini berwenang menerima order pembeli, pengisian faktur penjualan, lalu penyerahan struk ke pembeli untuk membayar orderannya, fungsi ini bada dibagian order.

b. Fungsi Kas

Saat transaksi menerima kas penjualan, fungsi kas penerima kas dari pembeli. Lalu diberikan pengkonfirmasi terkait bagian gudang bahwasanya pembayaran sudah dilaksanakan serta syarat terpenuhi melakukan pengiriman barang. distruktur Perusahaan fungsi ini ada di kasir.

c. Fungsi Gudang

Saat transaksi menerima kas penjualan, fungsi kas penerima kas dari pembeli setelah penerimaan orderan penjualan Lalu diberikan ke pembeli, fungsi ini ada dibagian Gudang

d. Fungsi Pengiriman

saat transaksi penerimaan kas penjualan, pengepakan barang serta penyerahan setelah dibayar pembeli. fungsi ini ada dibagian pengiriman.

e. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi berwenang mencatat transaksi jualan serta menerima kas membuat pelaporan penjualan Ketika transaksi berjalan. fungsi ini ada dibagian jurnal.

3. Berkas Digunakan

Mulyadi (2001) memaparkan bahwasanya berkas dipakai di sistem penjualan yakni:

a. Faktur Penjualan Tunai (FPT)

Berkas dipakai untuk perekaman info dibutuhkan manajerial perihak transaksi. Berkas diisi devisi penjualan setelah orderan diterima pembeli. Lalu, faktur terisi diberi ke fungsi kas.

b. Pita Register Kas

Berkas dari mesin register beroperasi di bagian kassa setelah transaksi menerima uang pembeli dan berkas bukti menyakinkan faktur asli tterbayar dan tercatat di register kas.

c. Credit Card Sales Slip

Berkas tercetak credit card center bank menerbitkan kartu kredit lalu menyeraka ken perusahaan terkait menjadikan member kartu kredit.

d. Bill of Lading

Berkas menjadi bukti menyetor barang dari perusahaan penjual ke transportasi distribusinya, lalu dipakai fungsinya dipengiriman menjual dan menyetor barang dijalankan perusahaan transportasi distribusi.

e.Faktur Penjualan COD (Cash on Delivery Sales)

Faktur dipakai pengarsipan penjualan dibutuhkan ketika mengirim barang ke lokasi diperlukan organisasi transportasi ataupun transpportasi mandiri.

f.Bukti Penyetoran Bank

Berkas dipakai fungsi kas menjadi bukti penyampaiana dana ke Bank. Bukti penyetoran terdiri 3 halaman diberikan bank, beriringan penyerahan kas penjualan ke bank. 2 halamannya dimintai Kembali lalu ditandatangani serta dicap bank untuk bukti penyerahan. Bukti penyetoran diberikan fungsi kas ke akuntansi untuk dipergunakan menjadi sumber berkas mencatat transaksi menerima kas penjualan ke jurnal kas

g.Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Berkasnya dipakai fungsi akuntansi sebagai peringkasan harga utama produk dijual untuk 1 period.

4.Catatan Akuntansi Digunakan

Mulyadi (2001) berpendapat bahwanya pemberkasan akuntansi dipakai sistematis akuntansi penjualan yakni:

a.Jurnal Penjualan

Dipakai fungsional akuntansi sebagai pencatatan serta merangkum pendataan penjualan. Membuatnya disesuaikan keperluan serta kemauan manajerial. Bila organisasi menjual bermacam produk dan manajerial memerlukan info terkait penjualan pertipe produk, diperlukan jurnal penjualan 1kolom untuk setiap tipe barangnya.

b.Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini dipakai fungsional akuntan sebagai pencatatan menerima kas bermacam sumber, misalnya penjualan.

c.Jurnal Umum

Dipakai sebagai pencatatan transaksi terlewat di jurnal khusus misalnya retur hasiljual atau harga pokok. Jurnal ini diterapkan akuntan.

d.Kartu ketersediaan

Kartu ini dipakai fungsional akuntansi sebagai pencatatan kekurangan harga pokok disertai penyegvaluasian mutasi dan penyediaan produk tersimpan di gudang ataupun terjual.

e.Kartu Gudang

Kartu ini tidak masuk ke pencatatan akuntansi, sebab hanya sebagai catatan melihat info kuantitas produk gudang.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2

No.	Nama	JUDUL	HASIL
1.	Irmanora Eka Putri (2022) Akademi Indonesia Padang	Evaluasi Proses Penjualan Pada PT. Pasoka Sumber Karya Di Padang	Hasil riset di peroleh <i>ialah</i> bahwa proses penjualan pada PT Pasoka Sumber Karya punya tahapan, <i>yakni</i> menerima orderan

			menjual serta menerika kas, bagian pengiriman barang, bagian administrasi, dan bagian akuntansi.
2.	Anita Rachmawati, Mahsina, Widya Susanti (2017) Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya.	Analisa Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern PT.Mutiara Cahaya Plastindod	Dari penguraian serta penganalisisan sistem penjualan PT. Mutiaracahaya Plastindo, tersimpulkan Kelebihan sistem informasi akuntansi penjualan di PT. Mutiaracahaya Plastindo yakni : <ol style="list-style-type: none"> 1. pemakaian password untuk pengaksesan sistem 2. Preformatting mempermudah mendalami mengisi data 3. terdapat echo checks. Kelemahan sistem informasi akuntansi penjualan tunai PT. Mutiaracahaya Plastindo yakni: a) <i>Acces internet</i> dipakai sering terputus serta <i>server</i> dipakai meng- <i>acces</i> dari <i>holding</i> , membuat terjadinya putus sambungan <i>server</i> nya. Hingga diharuskan berkas manual membuat pekerjaan menjadi

			double dan tidak efisien.
3.	Niekecorry Elza, Faiz Zamzami,SE.,M.Ac.,QIA	ANALISIS PROSES PENJUALAN PADA UKM ELIA PET DI KOTA MAGELANG	Hasil riset dapat memberi saran untuk <i>owner</i> UKM di penggunaan penerimaan kas efisien di sistem akuntansi. Disimpulkan riset penerimaan kas sistem akuntansi punya pengontrolan dalam tidak tercukupi.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Yard Cafe *ialah* sebuah café atau tempat untuk makan dan minum berdiri pada tanggal 1 Juni 2020. Pada awalnya Yard Cafe berlokasi di Jalan Ruko Sentral Komersil 5 no 71 Grand Galaxy City, Kota Bekasi. Kemudian pada tanggal 1 Juni 2022 berpindah ke Jalan Rose Garden Boulevard no. 16, Grand Galaxy City, Kota Bekasi. Yard Cafe menyelenggarakan grand opening di lokasi baru pada tanggal 18 Juni 2022 dengan banyak konsep inovasi baru dalam hal *design*, interior, menu makanan dan minuman. Yard cafe memiliki konsep cafe minimalis dan cozy untuk memberikan kenyamanan para customer. Dengan menu makanan lengkap mulai dari snack ringan, makanan berat western dan asian hingga dessert. Untuk minumannya sendiri Yard Cafe menyediakan aneka ragam *coffee*, *milk base*, *fresh* hingga *mocktail*.

Jenis Penelitian

Di riset, peneliti menerapkan metode kualitatif. Riset kualitatif ialah tipe riset data temuannya tidak didapat dengan Langkah kuantifikasi, kalkulasi statistic ataupun cara teknis lainnya memakai indicator angka. Riset kualitatif cenderung Bahasa sebagai media risetnya (Rukajat, 2018:4-6). Kemudian untuk jenis risetnya peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Farida (dalam Luqmanulhakim, 2018) menyatakan data

dikumpulkan dalam riset deskriptif kualitatif terdiri perkataan, pengkalimatan, atau penggambaran berarti bisa menimbulkan pencerahan nyata disbanding pengangkaan.

Sumber Data

Data Primer

Data primer dari informan atau responden utamanya. Data primer biasanya dikumpulkan melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan riset.

Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui bermacam referensi telah ada sebelumnya. Sumber informasi sekunder ialah sumber informasi berperan guna memenuhi informasi dibutuhkan oleh informasi primer.

Metode Pengumpulan Data

Di riset peneliti memakai metode riset data yakni:

1.Wawancara

Wawancara ialah proses pengkomunikasian peneliti Bersama narasumber untuk memperoleh data bertujuan mendapat info bermakna terkait permasalahan diteliti. Pendapat Nasution (dalam Rukajat, 2018:23) ada 2 bagian wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dijalani melalui pertanyaan disediakan terkait masalah diteliti, sedangkan wawancara tidak terstruktur muncul ketikan jawaban informan meluas selain pertanyaan disediakan tetapi tetap terkait topik dibahas.

2.Observasi

Observasi ialah bentuk mengumpulkan info diteliti terkait kejadian langsung dengan penginderaan peneliti. Bungin (dalam Rahardjo, 2011) menyebutkan ada tipe observasi, yakni:

- a. Observasi berpartisipasi, cara mengumpulkan datanya melalui penglihatan langsung peneliti di keseharian narasumber.
- b. Observasi tidak terstruktur, dilaksanakan tanpa memakai aturan observasi, hingga kemungkinan berkembangnya pengamatan terkait ketika dilapangan.
- c. Observasi kelompok, dilaksanakan melalui tim riset (dua orang atau lebih) dengan menjadi suatu objek sebagai topiknya.

3.Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data berasal dari catatan, surat, pengarsipan, gambar, jurnal aktivitas, hasil rapat atau lainnya. Dokumentasi mampu memberi info terjadi lama dimasa lampau.

4.Studi Pustaka

Pendapat Zed (dalam Umar, 2020) studi kepustakaan ialah rangkaian aktiitas terkait mengumpulkan literatur Pustaka, pembacaan, pencatatan serta pengolahan dasar rise.

Teknik Analisis Data

Cara penganalisaan riset memakai deskriptif kualitatif, yakni analisa berupa penguraian perkataan laporan terkumpul lalu dianalisa keadaan objek riset memakai peninjauan pustaka disertai pikiran logis memperoleh kesimpulan terkait cara penjualan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum perusahaan dan Data Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

- a. Histori Perusahaan



gambar 4.1 1 logo Yard Coffee

Yard coffee ialah UMKM bidang kuliner, terkhusus kopi serta kuliner lain di Kota Bekasi. Didirikan oleh Darnawati. Mulanya bersumber pemikiran *owner* untuk membuka peluang bisnis di bidang kopi dan kuliner, pemilik memulai inisiatif untuk membuat cafe kopi sendiri, beranggapan kesempatan berbisnis cukup baik dari pada hanya berkuliner. Di Kota Bekasi pada 2019 hanya dikit ada cafe kopi. Makanya *owner* membangun cafe kopi Bernama *Yard Coffee* dari kata “*Backyard*” yakni konsep *interior* dari usaha tersebut, yakni suasana taman halaman berkesan *homey* dan sejuk. Maka pemilik menggunakan kata terakhir dari kata *backyard* tersebut.

Sejak 2020, cafe ini menyajikan lokasi santai mengumpulkan teman serta keluarga. Yard Coffee memiliki menu cukup lengkap seperti *Espresso base : Americano, Cappucino, Latte, Picollo, serta Milk base : Creamy Regal, Creamy Lotus, Chocolate Cloudy* hingga *Soda base* dan *Tea base*. Barang dijualnya juga beharga terjangkau keseluruhan kalangan.

Pada tanggal 1 Juni 2022 Yard Coffee berpindah lokasi dan mengganti Namanya menjadi Yard Cafe and Eatery. Menu disediakanpun bertambah dan mengalami inovasi. Sehingga selain kopi, minuman lain dan makanan ringan sampai makanan berat lengkap tersedia di tempat tersebut. Yard Cafe and Eatery sendiri memiliki visi dan misi yakni :

a. Visi :

“Yard café and Eatery Bekasi menjadi coffeeshop terbaik di Bekasi, dimana costumer merasa *homey* dan selalu nyaman di dalamnya.”

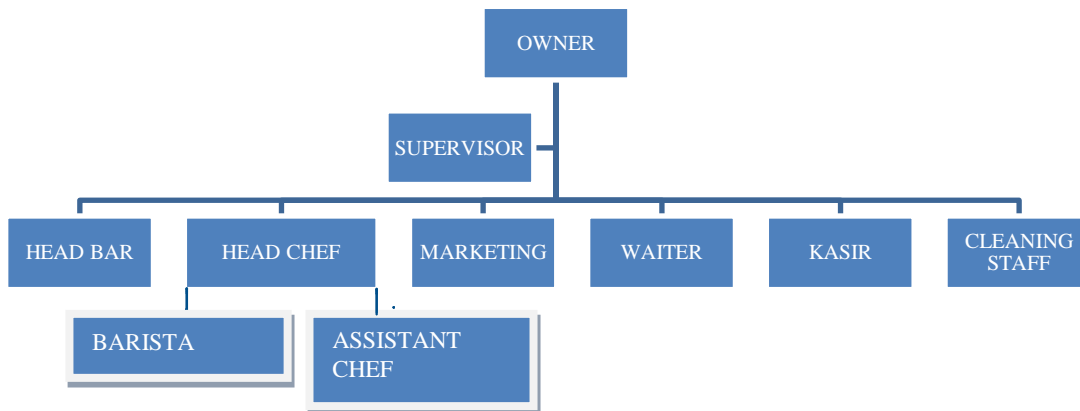
b. Misi :

“Yard Café and Eatery Bekasi dapat menjadi pilihan utama untuk berkumpul bersama teman atau keluarga dengan suasana nyaman.”

c. Lokasi Perusahaan

Pada saat pertama kali berdiri Yard Coffee berlokasi di Jalan Ruko Sentral Komersial 5 no. 71. Namun pada tanggal 1 Juni 2022 Yard Coffee berpindah lokasi ke Jalan Rose Garden Boulevard no. 16 kota Bekasi.

c. Struktur Organisasi



gambar 4.2 Struktur Organisasi

Beberapa peranan tanggungjawab setiap divisi di struktur organisasi Yard Cafe yakni :

1. Owner
 - a. Mempertanggungjawabkan keseluruhan bisnis
 - b. Mengawasi serta memimpin keseluruhan operasional bisnis
 - c. Merencanakan penyusunan peraturan bisnis usaha
 - d. Mengevaluasi terkait operasional bisnis
2. Supervisor
 - a. Menangani dan bertanggungjawab sepenuhnya kesuksesan operasional café
 - b. Bertanggung jawab atas pelayanan ke konsumen
 - c. Bertanggung jawab tersedia bahan baku dibeli serta seluruh inventaris café
3. Head Bar Barista
 - a. Mengembangkan menu minuman kopi dan memastikan kualitasnya.
 - b. Memastikan bahwa tim bartendermematuhi proses keamanan dan sanitasi.
 - c. bertanggung jawab dalam manajerial stok dan pemesanan bahan baku diperlukan
 - d. meracik kopi sesuai orderan diterima.
4. Head Chef
 - a. Menyusun menu restoran, cara pemasakan serta item menu baru
 - b. Memesan bahan makanan dari supplier
 - c. Mempersiapkan makanan sudah terstandarisasi oleh perusahaan
5. Marketing
 - a. Membuat Data Prospek Costumer
 - b. Membuat strategi promosi dan media promosi
 - c. Membuat konten dan mengelola media sosial
6. Waiter
 - a. Melayani costumer datang secara profesional dan ramah
 - b. Mencatat menu akan dipesan
 - c. Menyetorkan orderan ke tim dapur dan kasir
 - d. Menyajikan orderan makanan dan minuman ke meja costumer
7. Kasir
 - a. Mencatat orderan kostumern
 - b. Memberi catatan orderan ke barista
 - c. Melayani pembayaran kostumer

8. Cleaning Staff

- a. Menjaga kebersihan area café
- b. Menjaga kebersihan fasilitas umum



gambar 4.3 Hasil Produksi

Hasil Analisis

Prosedur Penjualan Tunai Berjalan

Langkah Penjualan diterapkan oleh Yard Cafe yakni:

- a. Proses Penjualan Berjalan

Langkat penjualan diYard Café terklasifikasikan yakni:

- 1) Proses Order Penjualan

Penjualan di Yard Café yakni:

- a) *Costumer* tiba di Yard Cafe
- b) *Costumer* memesan di kasir
- c) Kasir menerima orderan
- d) dikeluarkanya slippenjualan rangkap 3 oleh kasir
- e) Barista mendapat slip penjualan rangkap 1
- f) Barista memproses orderan *Costumer*
- g) Barista memberi orderan kepada pick up diteruskan waiter lalu ke costumer
- h) *Costumer* membayar di kasir sesuai slip penjualan rangkap 3
- i) Kasir memberi slip penjualan rangkap ke 2 kepada akuntan
- j) akuntan merekap penjualan

- 2) Proses Menerima Kas

Berikut prosesnya :

- a) Kasir mencatat penerimaan kas atas orderannya
 - b) Kasir mengumpulkan berkas penjualan di akhir jam bekerja
 - c) Kasir memberi rekapan ke pemilik
- 3) Proses Penyerahan produk

Berikut prosesnya :

- a) Barista menyiapkan orderan sesuai nota
- b) Waiter mengirimkan orderan ke *costumer*
- 4) Proses Mencatat Penjualan

Berikut prosesnya :

- a) Kasir mengumpulkan slip penjualan bergiliran
- b) Kasir merekap slip penjualan sesuai hasil setiap shift
- c) Kasir memberi hasil perekapan ke akuntan

5) Proses Mencatat Penerimaan Kas

Berikut prosesnya :

- a) Pemilik menerima halaman ringkasan penjualan dari kasir
- b) Pemilik mencatat penerimaan kas manual berdasar hasil rekap

b. Fungsi Terkait

Dari riset, fungsi terkait sistem akuntansi penjualan Yard Café ialah:

1) Fungsi Penjualan

Fungsi komersial bertugas menerima orderan *costumer*. Orderan dicatat di slip penjualan. Info terkaitnya di fungsi penjualan yakni minuman atau makanan dipesan.

2) Fungsi Gudang

Berperan memantau tersedianya bahan dasar di pergudangan. Serta memesan bahan baku mendekati habis.

3) Fungsi Akuntansi

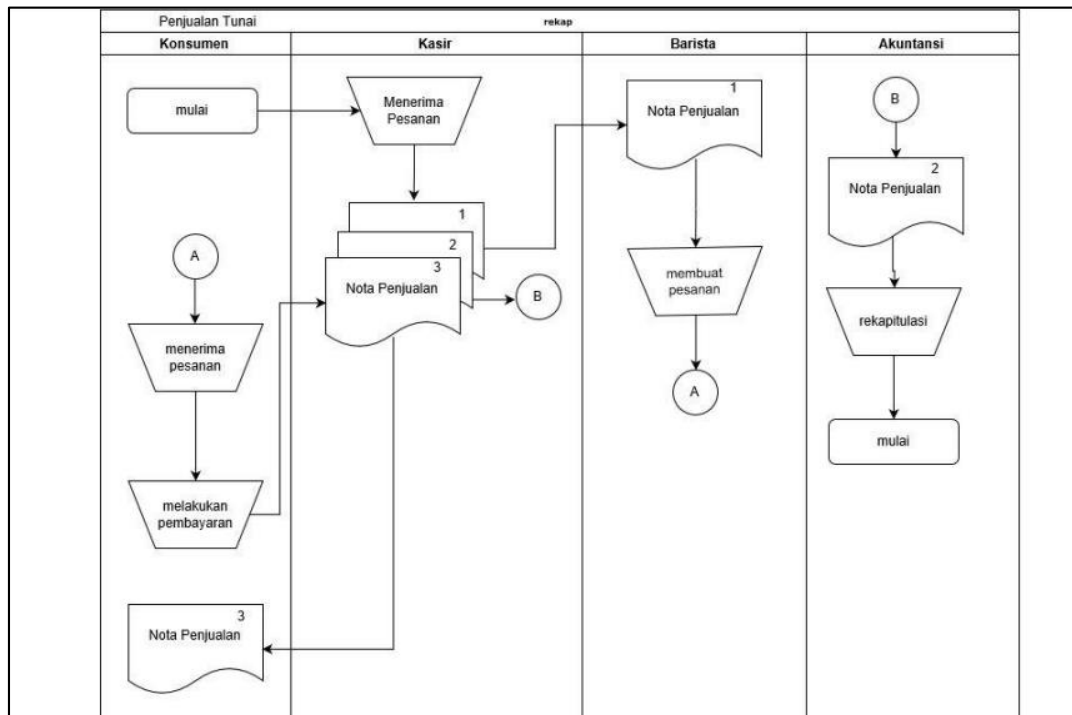
Berperan mencatat kas keluar dan kas masuk

c. Berkas Terkait

1) Slip Penjualan

d. Bagan Alur Penjualan Yard Café

Berikut alur sistem informasi akuntansi penjualan Yard Café saat ini:



Gambar 4.4 Flowchart Penjualan Yard Café

Sumber : Data Perusahaan Yard Café

Rekomendasi Prosedur Penjualan

a. Rekomendasi Proses Berbentuk Sistem

Merekomendasikan proses penjualan1 tunai Yard Café yakni :

1) Proses Order Penjualan

Proses penjualan rekomendasi penulis:

- a. *Customer* memesan orderan di kasir
- b. Kasir memeriksa orderan lalu diberi nomor meja
- c. *Customer* diminta membayar sebelum pemilihan meja
- d. Kasir memberi list orderan ke barista
- e. Barista memproses orderan
- f. Barista menyalurkan orderan ke waiter
- g. *Customer* menerima orderan

2) Proses Penerimaan Kas

Proses direkomendasikan penulis yakni:

- a. Kasir menulis masuknya arus kas berdasar order
- b. Kasir Menyusun slip penjualan di jam bekerja akhir
- c. Kasir memberi rekap ke owner

3) Proses Menyalurkan Barang

Proses menyerahkan produk direkomendasikan yakni:

- a. Barista membuatkan orderan
- b. Barista penyalurkan orderan ke waiter
- c. Waiter menyerahkan orderan sesuai nomor meja *customer*
- d. Waiter menyerahkan orderan ke orderan *customer*
- e. *Customer* menerima orderan

4) Proses Mencatat Penjualan

Proses Mencatat penjualan direkomendasikan yakni:

- a. Kasir menghimpun slip penjualan berdasar shift kerjanya
- b. Kasir merekap slip penjualan berdasar penjualan di shiftnya
- c. Kasir memberi hasil rekap ke akuntan
- d. Kasir mencatat penjualan

5) Proses Mencatat Penerimaan Kas

- a. Kasir merekap kas masuk saat jam bekerja
- b. Kasir memberi rekapnya ke akuntan
- c. Akuntan mencatat penerimaan kas

b. Rekomendasi Fungsi Terkait

1) Fungsi Penjualan

Fungsi komersial bertugas memeriksa orderan *customer*. Kemudian memberi orderan dibuat barista ke *customer*

2) Fungsi Kas

Fungsi kas berperan bertransaksi pembayaran, perekapan hasil jualan, memberi rekap ke akuntan.

3) Fungsi Gudang

Fungsi gudang berperan memeriksa stok bahan baku hampir habis serta mesannya Kembali ke supplier.

4) Fungsi Akuntansi

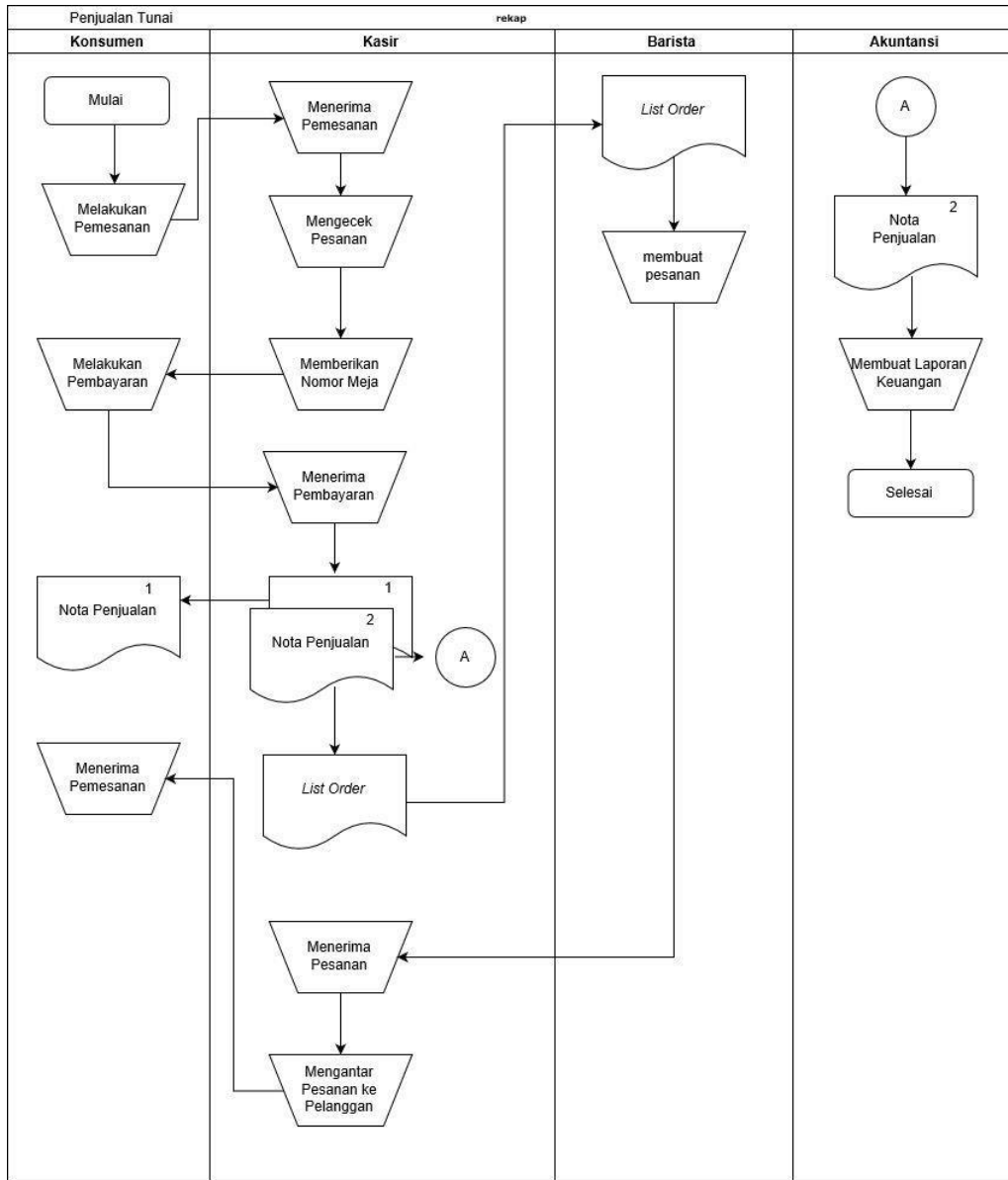
Fungsi akuntansi berperan sebagai pencatat diterimanya kas dan dikeluarkannya kas lalu dibuat pelapora finansialnya setiap periode.

c. Rekomendasi Berkas Terkait

- 1) Daftar Order
- 2) Slip Penjualan

d. Rekomendasi Bagan Alir Penjualan pada Yard Café

Evaluasi Prosedur Penjualan Tunai



Tabel 4.1

pengevaluasian Proses Orderan Penjualan

gambar 4.5 Rekomendasi *Flowchart* Penjualan Tunai Yard Café

Keterangan	diterapkan	Rekomendasi
Proses	<i>Costumer</i> memesan Kasir memberi slip penjualan ke barista Barista memproses orderan sesuai slip Barista menyerahkan orderan ke <i>costumer</i> <i>Costumer</i> membayar di kasir	<i>Costumer</i> memesan Kasir meminta <i>Costumer</i> membayar Kasir membeli slip ke barista Barista memproses orderan sesuai slip Barista menyerahkan orderan ke waiter Waiter menyerahkan orderan ke <i>costumer</i>
Berkas dipakai	Slip penjualan	menambahkan daftar orderan
Fungsi terkait	a. kasir b. bartender	Adanya penambahan waiter

Tabel 4.2
pengevaluasian Proses Penerimaan Kas

Keterangan	Diterapkan	Rekomendasi
Proses	Mencatat penerimaan kas oleh kasir berdasar slip penjualan hasi rekap lalu diserahkan ke <i>owner</i>	<i>Costumer</i> membayar di awal
Berkas dipakai	Slip penjualan	Bukti penyetoran bank
Fungsi terkait	kasir	akuntansi

Tabel 4.3
pengevaluasian Proses Penyerahan Barang

Prosedur	Diterapkan	Rekomendasi
Proses	Bartender menyajikan orderan ke <i>costumer</i>	Barista menyajikan orderan ke waiter lalu diserakan ke <i>Costumer</i>
Berkas terpakai	Slip penjualan	Daftar orderan
Fungsi terkait	bartender	a. Bartender b. Waiter

Tabel 4.4
Pengevaluasian Proses Mencatat Penjualan

Proses	Diterapkan	Rekomendasi
Proses	Kasir merekap penjualan berdasar slip penjualan dan diberi ke akuntan	-
Berkas terpakai	Slip penjualan	-
Fungsi terkait	a. kasir b. akuntan	-

Tabel 4.5
Pengevaluasian Proses Mencatat Penerimaan Kas

Proses	Diterapkan	Rekomendasi
Proses	Owner mendapatkan rekap penjualan dari kasir dan mencatatnya	-
Berkas terpakai	Slip penjualan	-
Fungsi yang terkait	a. kasir b. akuntan	-

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari riset dijalankan di Yard Café, peneliti memperoleh kesimpulan proses penjualan Yard Café ada tahapannya yakni, menerima order, menerima uang, menyerahkan produk, mencatat penjualan tunai, mencatat kas pemasukan.

Sejalan pada standarisasi operasional proses. Menerima orderan terjadi di kasir, menerima kas terjadi di akhir transaksi, menyerahkan orderan oleh barender, mencatat penjualan oleh kasir, mencatat kas diterima oleh *owner*, berkas milik Yard Cafe hanya slip penjualan saja.

Saran

Di aktivitasnya penjualan, peneliti memberi rekomen supaya membayar orderan di lakukan di awal. Untuk meminimalisir kecurangan transaksi dilakukan *costumer*, yakni lupa membayar atau enggan membayar. Membayar diawal bisa meminimalisir piutang. Sebab piutang mengganggu sirkulasi pendanaan Yard Café

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Sandra. 2010. Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu Pada Coffee Shop Rocketz di Solo. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Diana, Anastasia & Lilis Setiawati. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Andi.
- Departemen Perindustrian. 2009. Peran Industri Kopi Bagi Peningkatan Kontribusi GDP Indonesia. Temu Karya Kopi VI. 16 November 2009. Jakarta.
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit.
- Kristanto, Andri. 2008. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyadi. 2001. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2011. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart. 2006. Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi). Edisi Kesembilan. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B. Dan Paul John Steinbart. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Saputra, Yoga Adi. 2015. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai, Pembelian Tunai dan Persediaan Pada Rumah Makan Soto Ayam dan Ayam Goreng Bangkong. Semarang. Dinus Semarang.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Erlangga.